

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *cash ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2018. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan atas permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung sebesar $-2,081 < 2,037$ t tabel dengan nilai sig $0,046 < 0,05$. Ini berarti setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada hutang lancar dan aktiva lancar memberikan dampak secara langsung pada *return on equity* perusahaan, atau tinggi rendahnya nilai likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap *return on equity*. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2010-2018 memiliki tingkat likuiditas yang baik, artinya perusahaan mampu mengoptimalkan aktiva lancar yang ada dalam perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek.
2. *Cash ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung sebesar $-2,160 < 2,037$ t tabel dengan nilai sig $0,038 < 0,05$. Ini berarti setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada hutang lancar dan kas memberikan dampak secara langsung pada *return on equity* perusahaan, atau tinggi rendahnya nilai likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap *return on equity*. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2010-2018 memiliki tingkat likuiditas yang baik, artinya perusahaan mampu mengoptimalkan kas dan setara kas yang tersedia dalam perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek.
3. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung sebesar $1,101 < 2,037$ t tabel dengan nilai sig $0,279 > 0,05$, artinya setiap

peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada total hutang dan ekuitas perusahaan tidak akan memberikan dampak secara langsung pada *return on equity* perusahaan, atau tinggi rendahnya nilai leverage perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan *return on equity*. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2010-2018 memiliki tingkat leverage yang baik artinya perusahaan mampu menggunakan modal sendiri dengan efektif untuk memenuhi kewajibannya.

4. Hasil dari *current ratio*, *cash ratio*, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini f hitung sebesar $7,126 < 2,901$ f tabel dengan nilai sig $0,001 < 0,05$. Artinya dapat dikatakan bahwa, *current ratio*, *cash ratio*, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *return on equity*.

1.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan dengan hasil penelitian, serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil *current ratio* pada PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan pergerakan fluktuatif dari tahun 2010-2018 dan mengalami kenaikan pada tahun 2013. Hal ini bisa menjadi hal baik jika perusahaan mengolah aktiva lancarnya secara efisien dengan jalan menjual aktiva lancarnya, menambah modal demi membayar utang jangka pendeknya dan terus memperhatikan hal tersebut agar likuiditas perusahaan tetap aman. Agar investor tertarik atau percaya untuk berinvestasi pada perusahaan. Dan juga perusahaan harus lebih memperhatikan besar nilai dari *current ratio* yang tinggi untuk tidak terjadi penumpukan pada kas.
2. Hasil *cash ratio* pada PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan pergerakan fluktuatif dari tahun 2010-2018 dan mengalami kenaikan pada tahun 2010. Hal ini bisa menjadi hal baik jika perusahaan mengolah kas dan setara kas yang tersedia dengan efisien untuk membayar utang jangka pendeknya.

Perusahaan harus memanfaatkan kas dan setara kas yang ada dengan baik agar mampu melunasi utang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

3. Hasil *debt to equity ratio* pada PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan pergerakan fluktuatif dan penurunan pada beberapa tahun. Hal ini berarti perusahaan telah mampu membayar utang melalui jaminan modal yang dimiliki. Perusahaan harus mampu untuk memaksimalkan penggunaan dana pihak ketiga ini sebagai sumber dana secara efisien agar dapat memperoleh laba bagi perusahaan.
4. Hasil *return on equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan pergerakan fluktuatif dan penurunan pada beberapa tahun. Artinya perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan agar profitabilitas dapat meningkat pada tahun-tahun yang akan datang. Hal ini dapat dijadikan solusi seperti menambah produk, memperbesar target penjualan, memperluas industri serta menjangkau konsumen baru. Dan juga perusahaan harus terus memperhatikan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dimana para investor menaruh perhatian pada hal tersebut sebagai acuan dalam berinvestasi karena tujuan investor adalah mendapatkan laba dari pengorbanan dana yang sudah diberikan kepada perusahaan artinya investor melihat apakah akan mendapatkan keuntungan atau tidak bila berinvestasi pada perusahaan tersebut.